

ABSTRAK

Nur Wahyu Cahyaningsih. 1212090121. 2025. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Take and Give* untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”.

Keterampilan sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa agar bisa beradaptasi dengan baik di lingkungannya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan sosial siswa kelas V di MI Ar-Ridhwan. Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui keterampilan sosial siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* di kelas V MI Ar-Ridhwan; (2) mengetahui bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dalam peningkatan keterampilan sosial siswa di kelas V MI Ar-Ridhwan pada mata pelajaran PPKn; (3) mengetahui keterampilan sosial siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* di kelas V MI Ar-Ridhwan.

Penelitian ini menduga bahwa penggunaan dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau biasa disebut dengan penelitian campuran, yang dilakukan dalam dua siklus. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi dan kuesioner. Penelitian ini melibatkan siswa Kelas V MI Ar-Ridhwan yang terdiri dari 30 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) keterampilan sosial siswa masih rendah yaitu 49,32%. (2) proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dilakukan dengan baik. Persentase aktivitas guru siklus I tindakan 1 yaitu 61% untuk aktivitas siswanya 58%, pada siklus 1 tindakan 2 yaitu 70% untuk aktivitas siswanya 65%, persentase aktivitas guru siklus II Tindakan 1 yaitu 78% untuk aktivitas siswanya 76%, pada siklus II Tindakan 2 yaitu 87% untuk aktivitas siswanya 92%. (3) setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* di setiap siklus dan tindakannya terdapat peningkatan keterampilan sosial siswa. Pada siklus I yaitu 75,45% Dan pada siklus II yaitu 85,71%.